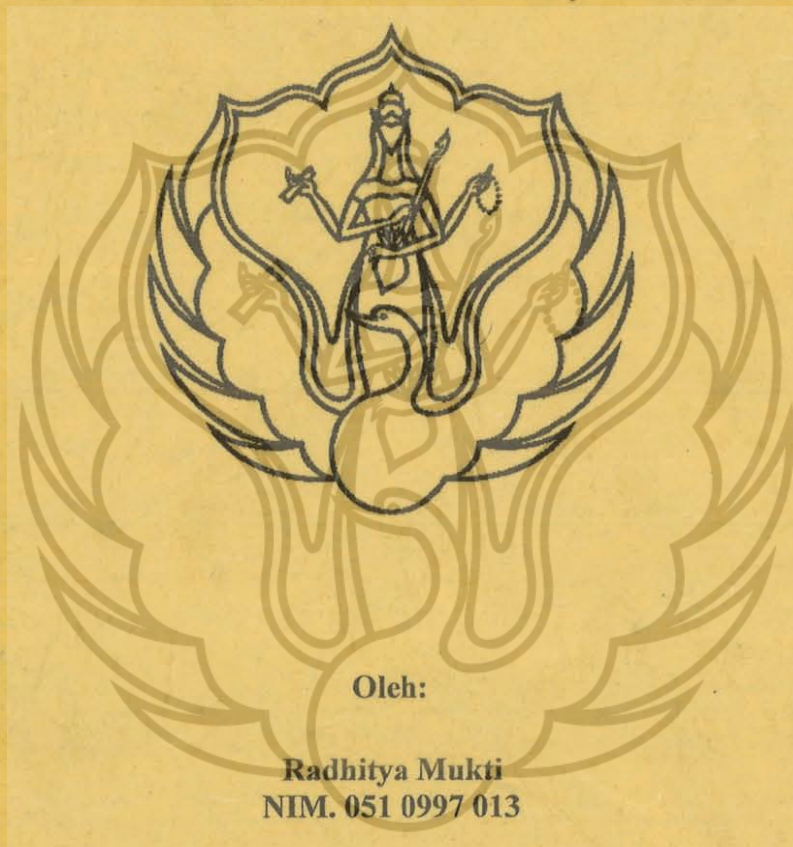


**ANALISIS STRUKTURAL KOMPOSISI *HISTORY OF THE
TANGO* BAGIAN KEDUA KARYA ASTOR PIAZZOLLA**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2012

ANALISIS STRUKTURAL KOMPOSISI *HISTORY OF THE TANGO* BAGIAN KEDUA KARYA ASTOR PIAZZOLLA

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	3084/ H/S / 2012	
KLAS		
TERIMA	28-8-2012	T.T.D. Sb



**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2012

**ANALISIS STRUKTURAL KOMPOSISI *HISTORY OF THE*
TANGO BAGIAN KEDUA KARYA ASTOR PIAZZOLLA**

Oleh:

**Radhitya Mukti
NIM. 051 0997 013**

Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengahiri jenjang pendidikan Sarjana Strata Pertama pada Program Studi S1 Seni Musik dengan kelompok bidang kompetensi Musik Pendidikan

Diajukan Kepada:

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2012

Tugas Akhir Program S1 Seni Musik ini
Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
Dinyatakan lulus tanggal 20 juni 2012.

Tim Penguji




Dr. Andre Indrawan, M. Hum., M. Mus. St.
Ketua Program Studi/ Ketua



Suryanto Wijaya, S. Mus., M. Hum
Pembimbing I/ Anggota



Drs. Musmal, M. Hum
Pembimbing II/ Anggota



Drs. Siswanto, M. Hum
Penguji Ahli/ Anggota



Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M. Hum.
NIP. 19560308 197903 1 001

*I think music in itself is healing.
It's an explosive expression of humanity.
It's something we are all touched by.
No matter what culture we're from,
everyone loves music.*

(Billy Joel)



Kupersembahkan karya tulis ini untuk:

Keluarga besarku dan seluruh saudaraku,
teman-temanku,
dan pendidikan Indonesia di bidang musik khususnya.



Intisari

History of the tango gerakan kedua merupakan era musik tango pada tahun 1930. Masyarakat tidak lagi berdansa sama seperti pada tahun 1900, musik tango pada era ini menjadi lebih musikal dan romantis. Tango pada era ini mengalami banyak perubahan, seperti gerakan yang lebih lambat, dengan harmoni melankolis yang baru. Pada masa ini komposisi pemain musik tango tersusun atas 2 pemain violin, 2 pemain concertina, seorang pemain piano, dan seorang pemain bass.

Kata kunci : *struktur, tango, dan akord*



KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih penulis panjatkan kepada Allah SWT atas anugerah dan rahmat-Nya sehingga sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan lancar. Penulis menyadari bahwa tanpa dukungan, bimbingan dan pengertian dari berbagai pihak, penulisan tugas akhir tidak dapat terselesaikan, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Andre Indrawan, M. Hum., M. Mus. St. Selaku Ketua Program Studi Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dra. Suryati, M. Hum. Selaku Sekertaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Fx. Nugroho, Selaku Dosen Wali yang telah membimbing selama kuliah di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Suryanto Wijaya, S. Mus., M. Hum. selaku pembimbing pertama yang telah menyediakan waktu, bimbingan, dan perhatiannya.
5. Drs. Musmal. M. Hum. selaku pembimbing kedua yang selalu memberikan waktunya, dukungan, semangat dan kata-kata bijak kepada penulis.
6. Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia yang telah bersedia menguji Tugas Akhir ini.
7. Seluruh pengajar di Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah

menyumbangkan banyak ilmu dan wawasan dari awal kuliah hingga selesai.

8. Untuk kedua orang tuaku, atas segala dukungan, doa, curahan kasih sayang yang tak terhingga dan membantu membimbingku dalam menentukan sikap, serta terima kasih atas kesabaran dalam menghadapi setiap cobaan kehidupan.
9. Ovan Bagus Jatmiko dan Chousin Mukti terima kasih atas segala canda tawa dan kekonyolan kalian.
10. Heidy Ressa, terima kasih atas segala dukungannya menemani saat suka dan duka.
11. Nia Ekawati, atas segala waktu, tenaga, pikiran dan cinta kasih yang begitu besar sehingga penulis bisa berpikir maju ke depan dan menghadapi semua cobaan dengan tulus ikhlas.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih untuk semua pihak yang telah membantu. Maaf apabila dalam penulisan karya tulis ini, penulis terkadang berkata maupun bersikap yang tidak berkenan.

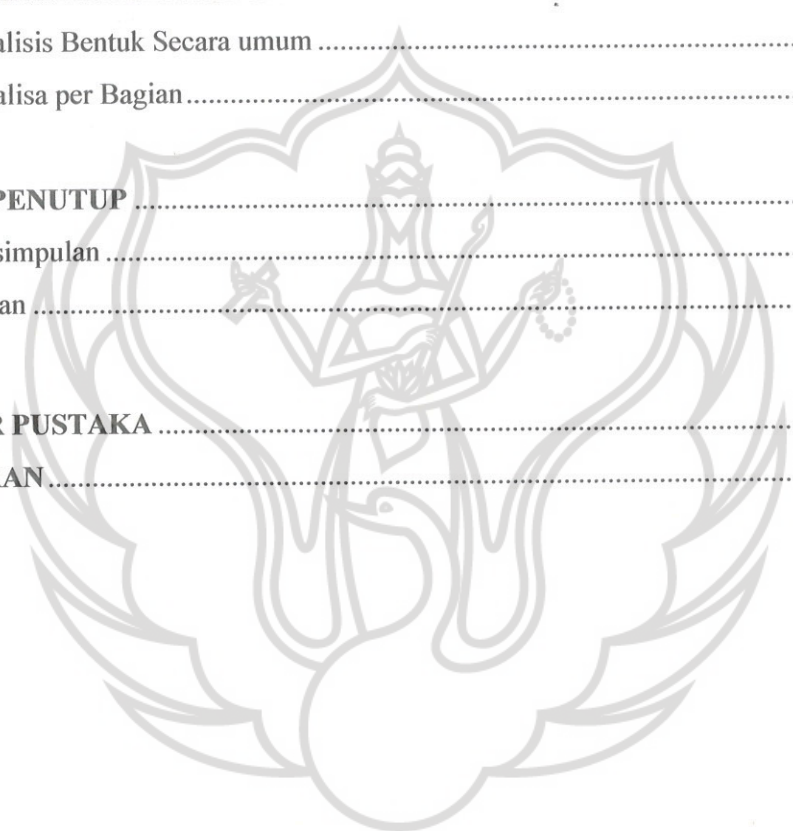
Yogyakarta, Mei 2012

Radhitya Mukti

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
INTISARI.....	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	2
E. Metode Penelitian	3
F. Tinjauan Pustaka.....	3
G. Kerangka Penulisan	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	5
A. Sejarah Tango	5
B. Riwayat Astor Panteleon Piazzolla.....	8
C. Latar Belakang Karya “History of The Tango”	16
1. Bordello 1900.....	16
2. Continental Café 1930	17
3. Night Club 1960.....	17
4. Modern-day Concert	18
D. Struktur Musik Diatonis.....	17
1. Figure.....	17

2. Motif	18
3. Semi Frase.....	20
4. Frase.....	20
5. Periode	21
6. Double Period	22
7. Song Form.....	22
BAB III ANALISA KARYA CAFÉ 1930	24
A. Analisis Bentuk Secara umum	24
B. Analisa per Bagian.....	24
BAB IV PENUTUP	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	50





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Astor Piazzolla merupakan seorang komposer pertengahan abad kedua puluh. Terlatih secara klasik, murid dari Alberto Ginastera dan Nadia Boulanger, dan terinspirasi oleh musik komersial dan rakyat negerinya sendiri, ia bisa ditempatkan bersama Villa Lobos, Ponce, atau bahkan Martinu atau Copeland sebagai kontributor neo-klasik-folk musik paradigma pada jamannya.(Azzi & Collier, 2000).

Astor Piazzolla mencurahkan energinya untuk menciptakan komposisi dan menciptakan kembali sebuah idiom populer yang benar khusus untuk negaranya sendiri Argentina, dalam hal ini pencapaiannya lebih kita kenal dengan bentuknya tango.(Levant, 2011)

Musik tango sangat jarang ditulis untuk instrumen flute. Kebanyakan dari karya-karya tango yang ada selalu dimainkan menggunakan instrument tradisional Argentina yaitu akordion. Instrumen diatonis yang sering dipadukan dengan akordion untuk memainkan tango antara lain string(biola, biola alto, cello); piano; instrumen perkusi (marakas, marimba); serta gitar.

Pada karya *History of the Tango*, Piazzolla menggunakan instrumen flute dan gitar dalam format duet ansamble dalam empat gerakan. Hal ini jarang sekali ditemukan pada repertoar-repertoar musik tango. Berangkat dari alasan tersebut penulis merasa tertarik untuk mengangkat karya *History of the Tango* ke dalam karya tulis ilmiah melalui analisa bentuk pada gerakan kedua (Café 1930). Hal

tersebut didukung pula oleh keberadaan penulis sebagai mahasiswa Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta yang menekuni musik Barat, yang diharapkan mampu memberikan informasi tentang Astor Piazzola dan karyanya secara sistematis dan jelas.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dirumuskan batasan penelitian yaitu bagaimana struktur dalam musik diatonis diterapkan dalam karya *History of the Tango*?

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui sejauh mana aturan bentuk musik konvensional diterapkan dalam musik modern khususnya dalam gaya tango.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain adalah :

1. Memperdalam pemahaman musikologis khususnya aspek bentuk dan harmoni dalam karya *History of the Tango*.
2. Memperdalam interpretasi musik tango melalui analisis struktur karya *History of the Tango*.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis yaitu analisa bentuk musik.

2. Teknik pengumpulan data.

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data melalui studi literatur, media internet, jurnal, surat kabar serta dokumen lain.

F. Tinjauan Pustaka

Maria Susana Azzi dan Simon Collier pada tahun 2000, menulis sebuah buku berjudul "*Le Grand Tango: The Life and Music of Astor Piazzolla*" yang menjelaskan tentang biografi dari Astor Panteleon Piazzola. Dalam buku ini, penulis mendapatkan beberapa bahan mengenai kehidupan seorang Astor Piazzolla secara lebih mendalam. Penjelasan mengenai alat-alat musik serta permainan musik yang pernah dimainkan oleh Astor Piazzolla dikemukakan secara jelas dan runtut oleh pengarangnya.

The New Grove Dictionary of Music and Musicians merupakan sebuah kamus mengenai musik yang diterbitkan oleh percetakan universitas Oxford. Pada halaman 701 dalam kamus tersebut, penulis dapat menemukan gambaran umum mengenai sosok seorang musisi tango terkenal di Argentina yang bernama Astor Piazzolla sejak awal hidupnya sebagai musisi hingga pada saat kematiannya. Pada halaman 73 hingga 75, penulis memperoleh gambaran umum mengenai Tango, meliputi sejarah munculnya tango, jenis musik tango, alat musik yang digunakan, para musisi dan komposer yang terlibat dalam perkembangan jenis musik ini, dan juga penyebaran dari tango itu sendiri ke dunia internasional.

Leon Stein pada tahun 1962 juga menulis sebuah buku *Structure and Style: The Study and Analysis of Musical Forms*. Dalam bukunya ia menjelaskan bahwa

analisis bentuk adalah komponen penting dalam menyusun sebuah komposisi.

Buku ini sangat membantu dalam memahami struktur sebuah musik, baik itu musik vokal maupun musik instrumental. Pembahasan materi dalam buku ini disertai contoh dalam *Anthology of Musical* sebagai buku pendamping untuk analisa bentuknya.

G. Kerangka Penulisan

Kerangka atau sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Bab pertama ialah pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka, dan kerangka penulisan. Bab kedua ialah landasan penelitian yang berisi Sejarah Tango, Riwayat Astor Panteleon Piazzola, Latar Belakang Karya “History of The Tango”, serta struktur musik diatonis. Bab ketiga ialah analisa karya yang berisi analisa bentuk secara umum, analisa per bagian. Bab keempat adalah penutup, yang berisi kesimpulan dan saran.